

PELATIHAN TABLE MANNER KELURAHAN DWIKORA KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Sri Mulyani^{1*}, Syaiful Amri²,
Nurhayati³, Sunarto⁴

¹)Diploma III Akuntansi,
Universitas Dharmawangsa

²)Sospol, Universitas
Dharmawangsa

^{3,4})Hukum, Universitas
Dharmawangsa

Article history

Received : 10 Juni 2020

Revised : 10 September 2020

Accepted : 22 Oktober 2020

*Corresponding author

Sri Mulyani

Email :

srimulyani160165@gmail.com

Abstrak

Table Manner merupakan istilah dari etika makan dan aturan dalam sopan santun pada saat di meja makan dan bagaimana cara duduk, makan, minum dan menggunakan alat-alat makan yang benar, serta meninggalkan meja makan. Sedikit kasus yang ditemui tentang *table manner* kurangnya pemahaman masyarakat dalam tata cara makan dan minum yang benar di meja makan dalam acara jamuan makan secara resmi. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mempelajari etika di meja makan, secara resmi maupun tidak resmi dengan memperkenalkan kegiatan *table manner*. *Table manner* perlu diperkenalkan kepada Kepala Lingkungan dan Anggota PKK agar dapat memahami apa itu *table manner*. Karena dalam membentuk etika yang baik di meja makan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam kalangan masyarakat dengan status ekonomi yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Kelurahan Dwikora masih banyak Kepala Lingkungan dan Anggota PKK yang belum memahami apa itu *table manner* yang merupakan etika di meja makan. Dari evaluasi yang dilakukan selama pelatihan *table manner* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi telah mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam melakukan pelatihan *table manner* khususnya Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan *table manner* kepada kepala lingkungan dan anggota PKK Kelurahan Dwikora sehingga dapat memahami dan mengikuti acara pelatihan dengan baik serta memahami bagaimana etika makan yang baik pada saat di meja makan atau yang biasa disebut dengan *table manner*.

Kata Kunci: Pelatihan Table Manner Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia

Abstract

Table Manner is a term for eating ethics and rules of manners at the dining table and how to sit, drink, use the right cutlery, and leave the dining table. We found a few cases about the table manner, the lack of public understanding of proper eating and drinking procedures at the dining table in formal banquets. Efforts to improve society's welfare are to learn ethics at the dining table, formally or informally, by introducing the table manner activity. Table manner needs to be submitted to the Head of the Environment and PKK Members to understand what table manner is. Because forming good ethics at the dining table can improve people's quality of life in people with higher economic status. Based on the interviews with the Head of the Dwikora Urban Village, there are still many Heads of the Environment and PKK Members who do not understand what table manners are, which is ethics at the dining table. From the evaluation carried out during the table manner training in community service activities, We can conclude that the college has provided benefits to the community in conducting table manner training, especially by the Head of the Environment and PKK Members of Dwikora Village. They are the targets of community service activities. The exercise carried out is by conducting the table manner training, the head of the environment and members of the PKK of Dwikora Village can understand and participate in training events well and can understand how to eat good ethics at a dining table or what is commonly called table manner

Keywords: Table Manner Training, Dwikora Village, Medan Helvetia District

Copyright © 2021 Sri Mulyani, Syaiful Amri, Nurhayati, Sunarto.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dengan tujuan membantu masyarakat dalam aktivitas tanpa adanya mengharap imbalan. Program ini dilakukan oleh berbagai Universitas

ataupun Institusi yang ada di Indonesia agar dapat memberikan wawasan yang nyata bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Saat ini masih banyak tuntutan sebagai seorang yang profesional harus atau sering menyesuaikan diri dalam lingkungan, bersosialisasi oleh para intelektual, dengan mengenal *table manner* atau sering dikatakan etika makan yang merupakan aturan-aturan pada saat di meja makan dengan aturan cara makan, minum, cara duduk dan menggunakan alat makan hingga sampai pada cara meninggalkan meja makan.

Menurut Soekrisno (2005) *table manner* merupakan etika makan pada saat di meja makan yang memiliki aturan tersendiri pada saat jamuan makan yang memiliki tahapan-tahapan yang disediakan secara bergantian dengan menyediakan makanan pembuka hingga penutup. Menurut Pendit (2004) *Table Manner* yang sering dikenal dengan etika makan adalah merupakan suatu aturan pada saat di meja makan dengan beberapa cara duduk, cara makan, minum dan menggunakan alat-alat makan hingga sampai meninggalkan meja makan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Kelurahan Dwikora masih banyak Kepala Lingkungan dan Anggota PKK yang belum memahami apa itu *table manner* yang merupakan etika di meja makan. Selain itu, kebanyakan dari mereka masih belum memahami pentingnya *table manner* di dalam setiap jamuan makan. Sehingga dikhawatirkan ketidak tahuan mereka akan pentingnya *table manner* akan menimbulkan perbedaan tingkat ekonomi yang terjadi.

Masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam pentingnya *table manner*, bahkan mereka tidak mengetahui apa itu *table manner* dan bagaimana pelaksanaannya. Apabila masyarakat tidak mengetahui bagaimana etika makan yang baik di meja makan dikhawatirkan ketika adanya acara jamuan resmi mereka tidak memahami bagaimana etika makan yang benar di meja makan. Sehingga akan berdampak pada minimnya tingkat pengetahuan masyarakat dalam pengenalan *table manner* atau etika makan di meja makan.

Sejalan dengan itu, permasalahan pada kepala lingkungan dan anggota PKK salah satunya adalah mengenai pengetahuan tentang *table manner*. Melalui pola kemitraan antara Perguruan Tinggi (Universitas Dharmawangsa) dengan kepala lingkungan dan anggota PKK di Kelurahan Dwikora dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan bisa membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memahami etika makan di meja makan yang benar. Selain itu juga diharapkan dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan pengetahuan kepala lingkungan dan anggota PKK Kelurahan Dwikora

Murni (2014) menyatakan etika makan yang merupakan aturan pada saat jamuan makan harus dilakukan pada saat makan sedangkan (Sohrah, 2016) menyatakan etika makan adalah aturan yang dapat dilakukan pada saat bersantap di meja makan. Sudah menjadi aturan standar yang dilakukan setiap orang baik makan di rumah, restoran atau acara resmi. Sudah menjadi aturan yang dilakukan pada setiap orang, dalam *table manner* sangat penting menjadi panduan dalam pembelajaran etika makan pada saat di meja makan.

(Ekawatiningsih, 2008) menyatakan etika makan yang merupakan sopan santun pada saat jamuan makan. Etika makan di meja makan cukup sederhana, namun ada beberapa hal yang dapat dipelajari dalam cara duduk yang tegak dan tidak bersandar pada sandaran kursi, dan tidak meletakkan siku pada meja makan dan menggunakan serbet di atas pangkuan. Jamuan makan bukan hanya sekedar bagaimana memasukkan makanan kedalam mulut, namun berhubungan dengan etika makan tertentu yang dapat menunjukkan kepribadian seseorang. Tata krama pada saat di meja makan sangat perlu dipelajari oleh Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora agar dapat memiliki keterampilan dalam tata cara makan yang baik pada saat dimeja makan diawali dengan bagaimana tata cara saat dimeja makan dengan melakukan pelatihan *table manner*.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Khalayak dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebanyak 27 orang peserta yang terdiri dari Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora. Dengan pelatihan *table manner* ini para peserta pelatihan dapat memahami tata cara makan di meja makan dalam acara jamuan resmi sehingga para Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora jika mendapat undangan resmi tidak canggung lagi untuk menghadiri undangan.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Hotel Grand Inna Medan adalah dengan memberikan penjelasan dan arahan yang diikuti dengan modul-modul yang diberikan kepada Kepala Lingkungan dan Anggota PKK agar dapat memahami dengan lebih mudah. Hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motivasi diri pada setiap peserta dengan melakukan sesi tanya jawab.

Rencana Kegiatan

Tim pelaksana dan narasumber pada kegiatan ini merupakan Dosen Universitas Dharmawangsa yang terdiri dari Dosen Fakultas Ekonomi, Fakultas Sospol dan Fakultas Hukum. Sebelum melakukan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat tim melakukan observasi kepada kepala lurah kelurahan Dwikora. Setelah itu mendapatkan persetujuan tim melakukan perencanaan dalam jadwal kegiatan dengan mitra. Sebelum melakukan kegiatan di langsung tim terlebih dahulu mempersiapkan modul untuk sebagai bahan dalam pelatihan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Hotel Grand Inna Medan dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang berjalan dengan baik, peserta pelatihan terlihat sangat antusias oleh materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan *table manner*. Sehingga seluruh peserta dapat mengikuti acara dengan baik. Sejak dilakukannya pelatihan *table manner* ini sekarang aparat Kelurahan Dwikora sudah dapat memahami bagaimana etika yang baik saat di meja makan maupun jamuan makan sehingga tidak merasa canggung ataupun malu pada saat menerima jamuan makan secara resmi. Dengan adanya pelatihan *table manner* ini aparat Kelurahan Dwikora sangat terbantu dalam menambah ilmu pengetahuan dalam etika saat jamuan makan.

Tujuan dari pelatihan ini untuk dapat memberikan penjelasan secara langsung mengenai bagaimana penjelasan secara langsung cara makan secara formal yang sesuai dengan kaidah *table manner*. Para peserta pelatihan yaitu Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan helvetia sebanyak 27 orang peserta. Pelatihan dilaksanakan di Hotel Grand Inna Medan pada Hari Selasa, Tanggal 3 Desember 2019, kegiatan berlangsung selama satu hari.

Metode pelatihan yang dilakukan secara langsung, di mana seluruh peserta pelatihan dibeikan jamuan makan siang dimulai dari *appetizer*, *main course*, serta *dessert*. *Appetizer* cenderung yang memiliki rasa asin, yang bertujuan untuk dapat membangkitkan selera makan. Pada hidangan *main course* merupakan hidangan utama, sebaiknya yang mengandung karbohidrat, protein, dan segala nutrisi yang sangat dibutuhkan tubuh dengan porsi yang sesuai dan hidangan penutup yang memiliki rasa cenderung manis dapat menetralkan rasa, yakni *dessert*. Disamping itu, ada *bread*, *soup* dalam bentuk *clear* maupun *cream*, dan kopi atau teh yang memiliki aturan masing-masing dalam cara penyantapannya.

Tak hanya soal tata cara, instruktur dari pihak Grand Inna Medan juga memberikan berbagai wawasan tentang bagaimana jamuan makan. Antusiasme peserta sangat bersemangat pada saat *table manner* dipresentasikan. Mereka sangat memperhatikan dengan cermat pada saat, Ibu Sri Mulyani menerangkan, dengan langsung mencobanya seakan-akan sedang menghadiri suatu perjamuan makan. Banyak peserta yang tak segan untuk memberikan pertanyaan tentang *table manner* maupun mengenai hidangan yang disajikan dalam jamuan makan.



Gambar 1. (a) Cara Makan yang benar saat di meja makan; (b) Cara Duduk yang benar saat di meja makan; (c) Menu yang disajikan pada saat pelatihan *table manner*

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diatur melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra

Tim melakukan pertemuan kepada mitra untuk meminta persetujuan melakukan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Tema *Table Manner*, dengan melibatkan anggota PKK dan Kepala Lingkungan Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia.



Gambar 2. Persetujuan dari pihak mitra

b. Menyiapkan materi

Materi yang telah disampaikan dalam pelatihan ini yaitu tentang bagaimana sikap yang baik saat di meja makan dalam jamuan makan resmi yang dapat disebut dengan *Table Manner*, adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan yaitu :

1. Definisi *Table Manner*
2. Tujuan mempelajari etiket makan
3. Beberapa etika di meja makan
4. Hal yang harus diperhatikan dalam menghadiri jamuan makan resmi
5. Bagaimana sikap di meja makan

c. Persiapan narasumber

Narasumber memiliki kompetensi yang sesuai dengan target dan tujuan dari *table manner*. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mempelajari tata krama maupun etika pada saat jamuan makan, mulai dari makanan pembuka hingga penutup pada jamuan resmi. Pelatihan kegiatan berlangsung 1 (satu) hari Selasa, dari tanggal 3 Desember 2019, diberikan materi yang disampaikan dalam praktek cara dan etika jamuan oleh ketua tim pelaksana yaitu Ibu Sri Mulyani, S.Sos dan di dampingi oleh satu orang narasumber yang sudah disediakan dari pihak Hotel Grand Inna Medan. Sehingga narasumber dapat menjelaskan apa itu *table manner* dan memberikan praktek langsung bagaimana cara etika makan yang baik saat di meja makan. Para peserta yang mengikuti pelatihan dapat memahami dengan baik apa itu *table manner* dan bagaimana etika makan yang baik di meja makan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan sasaran pelatihan untuk para Anggota PKK dan Kepala Lingkungan Kelurahan Dwikora, Kecamatan Medan Helvetia

d. Evaluasi.

Dalam proses kegiatan yang diberikan, narasumber memberikan materi kepada peserta Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora. Materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan pelatihan yang dilakukan yaitu pelatihan *table manner*.

Dari gambar 3, narasumber I menjelaskan pemanfaatan *table manner* dalam lingkungan pemerintahan terutama bagi Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora. Suasana pelatihan yang dibangun Ibu Sri Mulyani sangat hangat, karena Ibu Sri Mulyani adalah ahli dalam bidang etika, dengan melontarkan candaan-candaannya yang membuat para peserta tersenyum bahkan tertawa. Sehingga mencairkan ketegangan yang tersisa karena harus mempraktekkan tata cara *table manner* yang benar. Untuk jamuan formal ini, para peserta pun tampil dengan menggunakan seragam.



Gambar 3. (a) Peserta Sedang Melakukan Praktek Etika Makan Dimeja Makan; (b) Narasumber sedang menjelaskan materi mengenai pentingnya *table manner*

Ibu Sri Mulyani tak hanya mengenalkan etika makan saja, ia menambahkan hal penting lain yang ada pada pelatihan tersebut. "Intinya adalah membuat kalian percaya diri. Percaya diri terhadap masa depan kalian. Jika Anda ingin menjadi orang sukses, dengan orang-orang top maka Anda harus mengetahui standar tertinggi, standar internasional. Apalagi sebagai seorang Kepala Lingkungan dan Anggota PKK yang nanti berhubungan dengan banyak orang. Jangan mempermalukan bahkan merugikan Instansi, karena tata cara makan itu memperlihatkan bagaimana diri kita sebenarnya, tegasnya sambil menutup pelatihan *table manner*.

KESIMPULAN

Beberapa banyak masyarakat dapat melihat *table manner* dengan sebelah mata, tetapi banyak juga yang berpendapat *table manner* merupakan sesuatu yang harus di pelajari. namun sesungguhnya *table manner* bukanlah hanya sebuah tata cara makan saja, melainkan banyak hasil positif yang dapat diambil bahwasanya *table manner* adalah bahasa yang secara tidak langsung dapat di mengerti oleh seseorang. Khususnya pada kalangan eksekutif. Pada saat ini *table manner* merupakan sebuah kebutuhan yang harus dapat dipahami, oleh setiap kalangan individu.

Dari evaluasi yang dilakukan selama pelatihan *table manner* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi telah mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam melakukan pelatihan *table manner* khususnya oleh Kepala Lingkungan dan Anggota PKK Kelurahan Dwikora yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan *table manner* ini kepala lingkungan dan anggota PKK Kelurahan Dwikora dapat memahami dan mengikuti acara pelatihan dengan baik dan dapat memahami bagaimana etika makan yang baik pada saat di meja makan atau yang biasa disebut dengan *table manner*.

PUSTAKA

Ekawatiningsih, P. (2008). *Etika*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Murni. (2014). *Sosiologi Pariwisata*. Andi Offset.

Pendit. (2004). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Pradnya Paramita.

Soekrisno. (2005). *Table Manner Dinning Etiquette dan Etiket Dalam Jamuan*. Graha Ilmu.

Sohrah. (2016). Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah. *Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(1).

Format Sitasi : Mulyani, S., Amri, S., Nurhayati, Sunarto. 2021. Pelatihan Table Manner Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy*, 2(1), 72-78.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.662>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY NC SA). (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)